

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mata kuliah Aljabar II merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk jurusan matematika yang ditetapkan berdasarkan Kurikulum Nasional. Berdasarkan silabus mata kuliah Aljabar II yang ditetapkan oleh Team Basic Science, terlihat bahwa materi yang harus di ajarkan pada mata kuliah Aljabar II merupakan dasar bagi beberapa mata kuliah lainnya, terutama mata kuliah Aljabar linear Numerik, Analisa Fungsional dan Topologi.

Karena mata kuliah tersebut merupakan dasar bagi mata kuliah yang lain. Maka kelemahan penguasaan konsep pada perkuliahan Aljabar II, akan mempengaruhi proses pembelajaran pada mata kuliah selanjutnya.

Kalau ditinjau dari hasil belajar mata kuliah Aljabar II selama 3 tahun terakhir ini, terlihat bahwa hasil Nilai Rata-rata perkuliahan Aljabar II adalah cukup rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel Nilai Rata-rata Mata kuliah Aljabar II  
dari tahun 1997 s/d 1999/2000**

No.	Tahun akademik	Nilai Rataan.
1.	1998/1999	1,96
2.	1999/2000	1,98
3.	2001/2002	1,86

Dari hasil tabel di atas dapat dikatakan bahwa belum maksimal hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena

1. Mahasiswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.
2. Mahasiswa masih diperlakukan dengan sistem Feodalistik dan Birokratis.
3. Partisipasi Mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah.
4. Dosen masih memperlakukan mahasiswa sebagai peserta didik (bukan sebagai pelanggan yang perlu dipuaskan).

Dipihak lain, mata kuliah Aljabar II, adalah merupakan salah satu mata kuliah keahlian disetiap jurusan matematika. Mata kuliah Aljabar II ini juga menjadi salah satu mata kuliah pembentuk karakteristik dari seorang sarjana matematika.

Mata kuliah Aljabar II, ditinjau dari silabusnya dan proses perkuliahan selama ini adalah merupakan salah satu mata kuliah yang dirasakan cukup sulit oleh mahasiswa, maka untuk dapat berhasilnya perkuliahan Aljabar II ini, selain pengajarnya haruslah mempunyai kwalifikasi yang baik di bidang Aljabar, sangatlah diharapkan pengasuh mata kuliah tersebut seorang pangajar yang dapat



karena itu kami dari Tim Pengasuh Aljabar II, merasa sangat perlu meningkatkan interaksi proses pembelajaran, dengan mengasumsikan mahasiswa sebagai pelanggan yang perlu dipuaskan, dengan menggunakan pendekatan Management Mutu Terpadu (MMT).

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan utama dari peningkatan mutu proses pembelajaran Aljabar II di Jurusan Matematika FMIPA Universitas Riau dengan pendekatan Manajemen Mutu terpadu ini adalah sebagai berikut

- 1.2.1. Merancang Proses Pembelajaran Mahasiswa berdasarkan konsep MMT untuk meningkatkan penguasaan konsep yang ada di perkuliahan Aljabar II.
- 1.2.2. Menerapkan Prinsip-prinsip MMT dalam pelaksanaan pembelajaran di depan kelas berdasarkan 14 prinsip Deming.
- 1.2.3. Merancang Evaluasi perkuliahan berdasarkan 5 prinsip pokok evaluasi perkuliahan berdasarkan MMT.

Adapun manfaat dari metoda yang akan diterapkan ini adalah

1. Meningkatkan penguasaan konsep, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
2. Memberikan pola pembelajaran yang sistematis dalam penyelesaian problem solving.
3. Mengembangkan pola pembelajaran dengan proses yang berkelanjutan.

